



## IMPLEMENTASI KEGIATAN PROMOSI *EDUTOURISM* MELALUI KUNJUNGAN DI AMERTHA BHUANA MESARI SEBAGAI PENGEMBANGAN MADU *KELA-KELA* DI DESA BUAHAN, GIANYAR, BALI

Oleh

Florenza Angeli Nazaretha Aling<sup>1</sup>, I Gede Arya Surya Dharma<sup>2</sup>, Kadek Dinda Julanda<sup>3</sup>, Retno Juwita Sari<sup>4</sup>, Dewa Putu Kiskenda Erwanda Putra<sup>5</sup>, Dr. Gusti Ngurah Yoga Semadi<sup>6</sup>, Gusti Ayu Praminatih<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

E-mail: <sup>1</sup>[flawrenscorner@gmail.com](mailto:flawrenscorner@gmail.com), <sup>4</sup>[retnojuwita@ipb-intl.ac.id](mailto:retnojuwita@ipb-intl.ac.id),

<sup>5</sup>[dewakiskenda@ipb-intl.ac.id](mailto:dewakiskenda@ipb-intl.ac.id), <sup>6</sup>[yogasemadi@ipb-intl.ac.id](mailto:yogasemadi@ipb-intl.ac.id), <sup>7</sup>[gusti.praminatih@ipb-intl.ac.id](mailto:gusti.praminatih@ipb-intl.ac.id)

---

### Article History:

Received: 15-05-2023

Revised: 21-06-2023

Accepted: 18-06-2023

### Keywords:

Pariwisata, Minat Khusus, Edutourism, Potensi, UMKM

**Abstract:** Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan promosi pariwisata minat khusus dengan konsep pelaksanaannya yaitu Edutourism. Kegiatan ini diimplementasikan melalui kunjungan mahasiswa semester 2 proram studi S-1 Pariwisata IPB Internasional di daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari yang memiliki potensi pariwisata alternative dalam hal pengelolaan madu Kela-Kela. Amertha Bhuana Mesari juga merupakan UMKM yang membudidayakan dan memproduksi hasil dari madu Kela-Kela yang terletak di desa Buah, kecamatan Payangan, Gianyar, Bali.

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata alternative atau pariwisata minat khusus kini telah menjadi sebuah trend baru dikalangan wisatawan khususnya di Bali. Hadirnya pariwisata minat khusus ini dinilai lebih mendukung special interest dari masing-masing wisatawan dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata.

Optimalisasi pembangunan industri pariwisata dinilai mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik serta menarik sektor-sektor lain pun untuk berkembang pula di Indonesia (Rohman & Azizah, 2019). Menyikapi hal tersebut, dinilai sangat perlu juga untuk pembangunan pariwisata minat khusus mendapatkan dukungan penuh baik dari pemerintah, masyarakat hingga swasta karena pada dasarnya Indonesia sudah memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah yang disayangkan jika tidak adanya pembangunan (Bantul et al., 2020; Mun'im, 2022). Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan mampu membantu wisatawan untuk lebih aktif terhadap kegiatan yang berlangsung di daya tarik wisata pilihan mereka, sehingga mereka pun lebih mampu menikmati perjalanan wisata tersebut dan mengekspresikan rasa ingin tahu mereka melalui kegiatan yang lebih spesifik dan terkonsep. Dilihat berdasarkan kebutuhannya, pembangunan sarana dan prasarana adalah hal yang penting dan perlu dilakukann juga guna mendukung pariwisata minat khusus (Maulida et al., 2015). Adapun jenis-jenis pariwisata minat khusus meliputi wisata budaya, wisata bahari, wisata cagar alam, wisata konvensi,



agrowisata, wisata buru, wisata ziarah, dan wisata edukasi. Wisata Edutourism adalah salah satu pilihan yang dapat dilakukan karena memiliki banyak manfaat bagi wisatawan. Proses pendidikan yang dapat dilakukan dari suatu kegiatan wisata adalah hal alternatif yang mendorong pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif (Brahmanto et al., 2018) . Desa Buahon yang terletak di kecamatan Payangan, Gianyar, Bali memiliki potensi wisata yang mendukung kegiatan Edutourism sebagai penggerak pariwisata minat khusus. Potensi wisata tersebut yaitu berada di daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari dalam membudidayakan madu Kela-Kela. Daya tarik wisata ini termasuk dalam salah satu UMKM di desa Buahon yang mampu memproduksi madu sehingga akan diperjualbelikan kepada masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung ke desa Buahon. Hal ini pun dinilai mampu mendukung perekonomian desa lewat kegiatan wisatanya dan mampu turut mempromosikan wisata alternative Edutourism. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan saat mengunjungi daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari yaitu pemaparan informasi, kegiatan memanen madu, hingga mencoba hasil produk madu Kela-Kela tersebut.

Keberadaan daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari ini terkesan unik dan menarik karena berada langsung di area rumah pemiliknya serta didukung oleh suasana asri dari rumah tersebut sehingga begitu nyaman untuk dikunjungi. Namun demikian masih terdapat beberapa kendala kunjungan wisatawan di daya tarik wisata ini yaitu 1) kurangnya informasi mengenai keberadaan daya tarik wisata, 2) daya tarik wisata masih mementingkan aktivitas penjualan daripada kunjungan wisatawan, 3) kurang aktif dalam pengelolaan media sosial sebagai platform promosi. Hadirnya kegiatan pengabdian ini pun meliputi pengenalan akan daya tarik wisata edukasi, proses belajar dan pembekalan informasi mengenai budidaya lebah Kela-Kela sehingga menghasilkan madu yang berkualitas, proses menikmati hasil dari produk madu Kela-Kela yang diolah menjadi teh madu yang segar.

## METODE

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mendukung promosi pariwisata alternative melalui daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari yang terletak di Banjar Jaang, desa Buahon, kecamatan Payangan, Gianyar, Bali melalui kegiatan fieldtrip mahasiswa semester 2 program studi S-1 Pariwisata IPB Internasional. Adapun tahap-tahap yang dirancang untuk melaksanakan kegiatan ini terdiri dari 5 tahapan yaitu : (1) melakukan survey lokasi Amertha Bhuana Mesari sebagai daya tarik tujuan kegiatan fieldtrip , (2) observasi lebih lanjut untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh daya tarik wisata tersebut, dan (3) menyusun konsep kegiatan perjalanan edukatif yang tidak hanya untuk memberikan informasi namun juga praktik secara langsung di lokasi daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari, (4) pelaksanaan kegiatan bersama mahasiswa semester 2 program studi S-1 Pariwisata IPB Internasional, (5) Monitoring dan Evaluasi, merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program.

## HASIL

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kerja sama dengan mahasiswa semester 2 program studi S-1 Pariwisata IPB Internasional di desa Buahon, Payangan, Gianyar, Bali menunjukkan bahwa eksistensi potensi pariwisata minat khusus di desa Buahon terbilang menarik dan didukung oleh konsep *what to see, what to do, what to learn* dan *what*



to buy. Semua hal diatas tersebut termasuk kedalam komponen pariwisata yang menggambarkan tujuan atraksi, akses, fasilitas dan paket wisata yang berhasil (Dewandaru et al., 2020) . Daya tarik wisata alternative yang memenuhi konsep-konsep diatas yaitu salah satunya terdapat di daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari yang berlokasi di Banjar Jaang, desa Buahon, kecamatan Payangan, Gianyar, Bali.

## DISKUSI

Amertha Bhuana Mesari diketahui adalah sebuah *home industry* yang masuk ke dalam UMKM desa Buahon yang dimiliki dan dikelola langsung oleh I Wayan Suardana. Produksi dari madu Kela-Kela dengan konsep *home industry* nyatanya menjadi salah satu kekuatan untuk dijadikan suatu daya tarik wisata (Ginting et al., 2020). Daya tarik wisata ini termasuk ke dalam konsep pariwisata edukasi atau *Edutourism* karena memiliki beragam kegiatan partisipatif yang wisatawannya dapat melihat dan ikut serta dalam kegiatan memanem hasil madu *Kela-Kela*. **(Gambar 1)**



**Gambar 1** Tim program kerja KKN melakukan panen madu *Kela-Kela*

Kegiatan edukatif yang dapat diberikan oleh daya tarik wisata ini yaitu memberikan bekal informasi dasar mengenai jenis madu yang dimiliki, cara pengelolaan dan budidayanya hingga tujuan dari hadirnya Amertha Bhuana Mesari itu sendiri yaitu untuk membantu membantu kesehatan orang dewasa dan lanjut usia sebagai target pasar penjualannya. **(Gambar 2)**



**Gambar 2** Penjelasan informasi mengenai jenis lebah yang menghasilkan madu *Kela-Kela*.

Keunikan dari daya tarik wisata ini pun juga dapat dilihat dari letaknya yang berada di tengah area rumah pemilik dan memiliki situasi yang tenang, asri dan nyaman untuk dikunjungi. **(Gambar 3)** Berdasarkan keunikan wisata edukasi yang dapat ditemukan di daya tarik wisata ini, maka dinilai perlu mendapat dukungan berupa promosi wisata agar selain melakukan penjualan produk, diharapkan daya tarik wisata ini juga bisa lebih dikenal wisatawan luas. Pengelolaan suatu daya tarik wisata secara logis dan baik sangat membawa dampak yang baik pula bagi perekonomian masyarakat di sekitar daya tarik wisata tersebut (Millenia et al., 2021). Adapun bentuk dukungan yang diberikan oleh tim kerja Manajemen Atraksi Destinasi KKN desa Buahhan 2023 yaitu menyusun konsep perjalanan wisata edukatif yang bermanfaat bagi mahasiswa program studi S-1 Pariwisata semester 2 IPB Internasional. Kegiatan wisata melalui proses edukasi ini dinilai sangat membantu mahasiswa untuk belajar dengan metode yang lebih santai dan inofatif. Selain itu melalui kunjungan wisata di Amertha Bhuana Mesari tersebut juga memberikan kontribusi dalam promosi letak lokasi daya tarik wisata ini sebagai pariwisata alternative yang dapat diketahui kalangan lebih luas karena adanya *insastory* dari masing-masing mahasiswa yang berkunjung. **(Gambar 4)** Daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari juga diketahui sebagai tempat produksi madu dan produk olahannya, sehingga Desa Buahhan secara khusus memiliki produk unggulan desa yang nantinya menjadi produk unggulan Kabupaten khususnya Gianyar. Pengembangan daya tarik wisata merupakan upaya untuk meningkatkan eksistensi pariwisata dalam suatu



daerah (Luh Putu Pusparini et al., 2022; Melia Sumitapradja & Anom, 2020).



**Gambar 3** Penjelasan informasi umum mengenai Amertha Bhuana Mesari di salah satu bangunan rumah pemilik



**Gambar 4** Pengambilan *instastory* dari mahasiswa



## KESIMPULAN

Hasil kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu daya tarik wisata Amertha Bhuana Mesari ditinjau dari unsur *what to see, what to buy dan what to learn* sebagai salah satu pariwisata minat khusus dinilai sudah sangat layak untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata Edutourism. Disana wisatawan dapat melakukan kegiatan observasi maupun edukasi dari beragam aktivitas seperti melihat lebah penghasil madu *Kela-Kela* secara langsung, mendapatkan informasi umum perihal jenis-jenis lebah, cara pengelolaan dan hasil produk hingga memanem hasil madu *Kela-Kela* tersebut.

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan pengabdian mendatang yaitu lebih mengoptimalkan pengaturan waktu kunjungan di lokasi Amertha Bhuana Mesari mengingat daya tarik wisata ini berlokasi di rumah pemilik langsung. Hal tersebut perlu diperhatikan agar meminimalisir gangguan privasi terhadap tuan rumah.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Bantul, D. K., Kasus, S., & Tubing, K. (2020). Strategi Pengembangan Objek Wisata Minat Khusus Dalam Upaya Menciptakan Pariwisata Berkelanjutan.
- [2] Brahmanto, E., Musafa, M., & Suryana, S. (2018). Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Kampung Tulip Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45-54.
- [3] Dewandaru, B., Rahmadi, A. N., & Susilaningih, N. (2020). Pengaruh Attraction, Accesibility, Amenity Dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Kawasan Wisata Besuki Kediri. *IEEE Antennas and Propagation Magazine*, 56(5), 261-261.
- [4] Ginting, G., Tariningsih, D., & Lestari, P. (2020). Strategi Pemasaran Madu Kele-Kele di Home Industri Bapak Yustika Desa Kuwum Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Agrimeta*, 10(20), 49-55. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta/article/view/1791%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta/article/download/1791/1425>
- [5] Luh Putu Pusparini, Putu Agus Prayogi, & Ni Wayan Mekarini. (2022). Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Pantai Penimbangan Di Kabupaten Buleleng. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 2(1), 41-51. <https://doi.org/10.51713/jotis.v2i1.68>
- [6] Maulida, T. N., Rengga, A., & Subowo, A. (2015). Implementasi Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Widuri Water Park. *Journal of Public Policy and Management Review*, Volume 4, 1-10.
- [7] Melia Sumitapradja, A., & Anom, I. P. (2020). Analisis Prioritas Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Lebih, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i01.p12>
- [8] Millenia, J., Sulivinio, S., Rahmanita, M., & Emier Osman, I. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A ( Attraction , Accessibility , Amenities , Ancillary Services ). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(3), 284-293.
- [9] Mun'im, A. (2022). PENYEMPURNAAN PENGUKURAN KONTRIBUSI PARIWISATA: ALTERNATIF PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Improvement on the Measurement of Tourism Contribution: An Alternative to Accelerating Indonesia's Economic Growth. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 16(1), 1-14.
- [10] Rohman, T. R., & Azizah, S. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Peternakan Di Kampung Susu Dinasty Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. *Karta Raharja*, 1(2), 65-71.